

Nomor : 31 Tahun 2019
Lamp. : -
Hal : Pengajian

Kepada Yth. :
Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya.
Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami mohon Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. berkenan untuk menjadi PENCERAMAH RUTIN DUA BULANAN sebagai berikut:

Hari : Selasa Minggu Pertama
Jam : 19.00-20.00 wib
Acara : Kajian Serial Tasawuf
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
(Jl. Pertapan Manggis Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 1 Januari 2019



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Lampiran

**JADWAL PEMATERI
DALAM KAJIAN SERIAL TASAWUF RUTIN BULANAN
Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
TAHUN 2019**

1	5 Februari 2019	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal Jihad dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
2	2 April 2019	Slamet Sutrisno, B.Sc	Mengenal Shalawat dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
3	4 Juni 2019	Sugeng Pramadia	Mengenal Fana' dan Baqa' dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
4	6 Agustus 2019	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal Mushahadah dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
5	1 Oktober 2019	Slamet Sutrisno, B.Sc	Membangun Spiritualitas Dalam Tasawuf: Konsep dan Praktik Zikir
6	3 Desember 2019	Sugeng Pramadia	Suluk dan Maqam dalam Tasawuf: Tahapan Menuju Kesempurnaan Spiritual

Banguntapan, 1 Januari 2019

Pengurus



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Ceramah

MENGENAL MUSHAHADAH DALAM TASAWUF (Konsep Dan Praktiknya¹)

U. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.²

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat iman dan hidayah-Nya. Selanjutnya, izinkan saya untuk membahas sebuah topik yang sangat penting dalam dunia tasawuf, yaitu "Menegal Mushahadah dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya".

Mushahadah adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti pengamatan atau penglihatan langsung. Dalam konteks tasawuf, mushahadah merujuk pada pengalaman spiritual yang didapatkan oleh seorang muslim etika ia memperoleh kesadaran tentang keberadaan Allah SWT. Secara sederhana, mushahadah bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk melihat atau merasakan kehadiran Allah SWT secara langsung.

Konsep Mushahadah

Konsep mushahadah merupakan bagian integral dari tasawuf dan memiliki arti penting dalam kehidupan spiritual seseorang. Dalam tasawuf, mushahadah dianggap sebagai tujuan akhir yang harus dicapai oleh seorang muslim dalam perjalanan menuju Allah SWT. Dalam kata lain, mushahadah menjadi landasan penting bagi kehidupan spiritual seseorang.

Mushahadah memerlukan persiapan yang matang, seperti memperbaiki akhlak, memperdalam ilmu agama, meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT, dan

¹ Disampaikan dalam Acara Kajian Serial tasawuf, Rutin Bulanan di Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta pada tanggal 6 Agustus 2019

² Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

sebagainya. Hanya dengan persiapan yang matang inilah seseorang dapat meraih mushahadah.

Praktik Mushahadah

Praktik mushahadah dapat dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya adalah:

1. Dzikir – Dzikir adalah salah satu cara untuk memperoleh mushahadah. Dalam praktik dzikir, seorang muslim mengingat Allah SWT dengan menyebut nama-Nya atau mengucapkan kalimat-kalimat tasbih, tahmid, dan sebagainya.
2. Puasa – Puasa adalah ibadah yang memerlukan kesabaran dan ketekunan. Melalui puasa, seseorang dapat memperoleh kesadaran tentang keberadaan Allah SWT dan meraih mushahadah.
3. Shalat Malam – Shalat malam adalah salah satu amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT. Dalam shalat malam, seseorang dapat meraih mushahadah dan mengalami kedekatan dengan Allah SWT.
4. Tafakkur – Tafakkur adalah suatu upaya untuk merenung dan memikirkan kebesaran Allah SWT serta keberadaan-Nya dalam kehidupan manusia. Dengan tafakkur, seseorang dapat memperoleh kesadaran tentang keberadaan Allah SWT dan meraih mushahadah.
5. Muraqabah – Muraqabah adalah upaya untuk selalu mengawasi diri sendiri dan berusaha untuk selalu berada dalam keadaan yang baik. Dalam muraqabah, seseorang dapat memperoleh kesadaran tentang keberadaan Allah SWT dan meraih mushahadah.

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, mushahadah merupakan konsep penting dalam tasawuf dan memiliki peran besar dalam kehidupan spiritual seseorang. Konsep mushahadah mengajarkan manusia untuk memperoleh kesadaran tentang keberadaan Allah SWT dan mengalami pengalaman spiritual yang mendalam.

Praktik mushahadah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti dzikir, puasa, shalat malam, tafakkur, dan muraqabah. Namun, praktik-praktik ini memerlukan persiapan yang matang dan ketekunan yang tinggi.

Dalam perjalanan menuju mushahadah, seseorang juga harus berusaha untuk memperbaiki akhlak, memperdalam ilmu agama, dan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT. Dengan demikian, mushahadah bukanlah suatu hal yang dapat dicapai dengan mudah, tetapi memerlukan upaya yang terus-menerus dan kesabaran yang tinggi.

Terakhir, sebagai seorang muslim, kita harus berusaha untuk memperoleh mushahadah dalam kehidupan kita. Dengan meraih mushahadah, kita akan dapat memperoleh kebahagiaan yang sejati dan kedekatan yang lebih besar dengan Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita kemudahan dalam perjalanan kita menuju mushahadah dan memberikan kita hidayah-Nya. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



MAJELIS DZIKIR BAITUL RAHMAN YOGYAKARTA

Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 08182 77 444

Nomor : 37 Tahun 2019
Lamp. : -
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.
Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami atas nama Lembaga, menghaturkan terima kasih atas perkenannya sebagai nara sumber dalam acara CERAMAH RUTIN BULANAN pada:

Hari : **Selasa, 6 Agustus 2019**
Jam : 19.00-20.00 wib
Acara : Kajian Serial Tasawuf
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
(Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat terima kasih ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 6 Agustus 2019

Pengurus



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.